



**UPAYA ISTRI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DITINJAU
DARI EKONOMI SYARIAH
(Study Kasus Di Desa Mekar Mulyo Kecamatan Sekampung)**

¹Redian Ari Nugraha ²Jamjam, ³Seka Andrian
^{1,2,3}Universitas Islam An Nur Lampung

Article History:

Received: xxxx xx, 20xx
Revised: xxxx xx, 20xx
Accepted: xxxx xx, 20xx
Published: xxxx xx, 20xx

Keywords:

Efforts Of Wives Family Economy
Sharia Economy_____

***Correspondence Address:**

Redianari24@gmail.com

Abstract: Women or adult women are daughters (adults). Women are women (more subtle), while women are as opposed to the male sex. The word woman comes from Sanskrit meaning desired, praised. Women's participation in the world of work has contributed greatly to family welfare, especially in the economic sector. There are 6 factors that cause women to enter the workforce, namely: First. Educational opportunities are open to men or women. Second. Women as the main breadwinner. Third. The necessity of women to work to increase the income of their husbands. Fourth. The woman whose husband died. Fifth. The woman who was divorced by her husband. Sixth. Women who become mothers at a young age without husbands.

The purpose of the study was to determine the role of wives in efforts to improve the family economy in terms of the Shari'ah economy and to find out what factors affect the role of wives in efforts to improve the family economy. Positive impact with the existence of Home Industry Krupuk Galang.

With the existence of the Krupuk Galang Home Industry in Mekarmulyo Village, it can improve the economy of underprivileged families, before they work their family income in one month is less than Rp. 1000,000 after working the income obtained is currently approximately Rp. 1,500,000, so that they can increase their daily needs by working there can also help prosper and maintain the integrity of their household

The positive impacts of the Krupuk Galang Home Industry are: opening job opportunities, reducing unemployment, improving the household economy, prospering and

maintaining family integrity, encouraging the people of Mekarmulyo Village to think more forward

PENDAHULUAN

Wanita atau perempuan dewasa adalah kaum putri (dewasa). Wanita adalah perempuan (lebih halus), sedangkan perempuan adalah sebagai lawan jenis laki-laki. Kata wanita berasal dari bahasa Sanskerta artinya yang diinginkan, yang dipuji. (Musaropah et al. 2019)

Al-Qur'an telah memberikan pandangan terhadap keberadaan dan kedudukan perempuan. Syari'ah sangat memberikan kesempatan kepada perempuan untuk mengembangkan dirinya sebagai sumber daya manusia di tengah-tengah masyarakat dan telah secara jelas mengajarkan adanya persamaan antara manusia laki-laki dan perempuan maupun antar bangsa, suku dan keturunan. Syari'ah dengan kitab suci al-Qur'an dan melalui Rasulullah SAW telah hadir secara ideal dengan gagasan besar mengajarkan prinsip dasar kemanusiaan, perlindungan hak asasi manusia dan kesederajatan serta mengajarkan setiap muslim untuk bekerja dan berusaha memakmurkan dunia, kebebasan mencari rizki sesuai dengan ketentuan dan norma syariat agama serta perintah mengerjakan amal shaleh yang bermanfaat bagi orang lain. Konsekuensi dari kewajiban ini adalah bahwa setiap manusia berhak untuk bekerja mendapatkan perkerjaan. (Amshari 2019)

Perbedaan jenis kelamin sering digunakan masyarakat untuk suatu susunan pembagian peran (kerja) laki-laki dan perempuan atas dasar perbedaan tersebut. Pembagian ini dipertahankan serta dilakukan secara terus-menerus.

Pembagian kerja berdasarkan gender tidak menjadi masalah selama masing-masing pihak tidak merugikan atau dirugikan.⁴ Pembagian peran gender dikotomis, dimana peran laki-laki sebagai kepala keluarga, pencari nafkah, pemimpin, direktur, kepala kantor, pilot, dokter, supir, mandor. Sedangkan peran perempuan sebagai Ibu rumah tangga, manajemen rumah tangga, sekretaris, pramugari, perawat, pembantu rumah tangga, buruh. (Suhakim and Arisudhana 2017)

Tidak hanya peranan wanita secara umum, Syari'ah memiliki pandangan sendiri tentang wanita, yaitu: Pertama, Wanita adalah orang yang dilindungi oleh undang-undang Syari'ah, yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Kedua, Wanita berhak mewarisi dan memiliki kekayaan. Ketiga, Wanita berhak men-tasaruf-kan (mempergunakan atau membelanjakan) hartanya.

Partisipasi wanita dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya bidang ekonomi.⁶ Ada 6 faktor penyebab kaum wanita memasuki lapangan kerja, yaitu: Pertama. Kesempatan memperoleh pendidikan yang terbuka untuk pria atau wanita. Kedua. Wanita sebagai pencari nafkah utama. Ketiga. Keharusan wanita berkarya menambah penghasilan suami. Keempat. Wanita yang ditinggal mati suaminya. Kelima. Wanita yang dicerai oleh suaminya. Keenam. Wanita yang menjadi ibu pada usia muda tanpa suami.

Kini perempuan Indonesia diberi kesempatan serta peran yang sama dengan

pria untuk berpartisipasi dalam dunia kerja. Hasilnya, banyak perempuan yang tampil dan berperan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan dalam berbagai aktivitas ekonomi. Keterlibatan perempuan yang sudah sangat pesat membawa dampak terhadap peran perempuan dalam kehidupan keluarga (Warisno 2019)

Di Desa Mekarmulyo Kecamatan Sekampung menjadi lokasi penelitian, terdapat Home Industri Krupuk Galang. Yang mempunyai beberapa tujuan, yaitu: untuk meningkatkan ekonomi keluarga, meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan lingkungan kerja pada umumnya, menciptakan sumber penghasilan dan menciptakan lapangan pekerjaan.

Dengan adanya Home Industri Krupuk Galang ini dapat memberikan bantuan untuk memenuhi kebutuhan hidup bagi ibu rumah tangga yang bekerja. Karena keadaan ekonomi yang kurang baik maka ibu rumah tangga ikut serta terjun untuk mencari nafkah agar kebutuhan keluarganya tercukupi dan bisa membantu meningkatkan ekonomi keluarga

Melihat kondisi sekarang yang tiap keluarga memiliki kebutuhan yang semakin banyak, dan tidak semua dari kebutuhan tersebut dapat dipenuhi dari penghasilan suami, serta naiknya harga kebutuhan pokok yang cukup tinggi membuat istri berpikir untuk ikut mencari pekerjaan dan akhirnya menyebabkan banyaknya fenomena istri yang bekerja sebagai pencari nafkah utama bagi keluarganya. Hal semacam ini belakangan banyak terjadi dimasyarakat Desa Mekarmulyo, Lampung Timur. (Akbar 2023)

Bagi pekerja perempuan yang belum berkeluarga, hal ini mungkin bukan menjadi masalah yang krusial namun untuk pekerja perempuan yang telah mempunyai suami terlebih memiliki anak, keadaan semacam ini tentu memaksa

mereka untuk meninggalkan tanggung jawab sebagai istri sekaligus ibu yang seharusnya lebih banyak tinggal di rumah mengurus rumah tangga. Karena dengan keadaan ekonomi yang sangat rendah maka istri ikut serta mencari nafkah demi kebutuhan hidup sehari-hari dan dapat meningkatkan ekonomi keluarganya. Dengan keadaan yang semakin sulit, menuntut setiap anggota keluarga khususnya para istri tersebut untuk bekerja baik sebagai buruh Home Industri Krupuk Galang. Sehingga peran sebagai istri tidak dapat dilaksanakan secara maksimal, dan fenomena tersebut dapat berdampak pada kelangsungan keluarganya. Oleh karena itu berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji mengenai “Upaya Istri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Ekonomi Syari’ah (Studi Kasus di Desa Mekarmulyo Kecamatan Sekampung)”.

KERANGKA TEORITIK

Wanita/Istri

Pengertian Istri

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Istri diartikan sebagai “perempuan yang telah menikah secara sah, baik secara hukum agama maupun hukum negara atau seorang yang telah bersuami.

Wanita atau perempuan dewasa adalah kaum putri (dewasa). Sedangkan wanita karier adalah wanita yang berkecimpung dalam kegiatan profesi (usaha, perkantoran, dan sebagainya). Buruh perempuan ialah para perempuan dewasa atau para istri yang mengurus masalah rumah tangga yang menggunakan tenaga dan kemampuannya untuk mendapatkan balasan berupa pendapatan baik jasmani ataupun rohani.

Adapun pengertian Perempuan sendiri secara etimologis berasal dari kata empu yang berarti “tuan”, orang yang mahir atau berkuasa, kepala, hulu, yang paling besar. Namun dalam bukunya

Zaitunah Subhan perempuan berasal dari kata empu yang artinya dihargai. Lebih lanjut Zaitunah menjelaskan pergeseran istilah dari wanita ke perempuan. Kata wanita dianggap berasal dari bahasa Sanskerta, dengan dasar kata Wan yang berarti nafsu, sehingga kata wanita mempunyai arti yang dinafsuai atau merupakan objek seks. Jadi secara simbolik mengubah penggunaan kata wanita ke perempuan adalah mengubah objek jadi subjek. Tetapi dalam bahasa Inggris wan ditulis dengan kata want, atau men dalam bahasa Belanda, wun dan schen dalam bahasa Jerman. Kata tersebut mempunyai arti like, wish, desire, aim. kata want dalam bahasa Inggris bentuk lampayanya wanted. Jadi, wanita adalah who is being wanted (seseorang yang dibutuhkan) yaitu seseorang yang diinginkan.¹⁸ Sementara itu feminisme perempuan mengatakan, bahwa perempuan merupakan istilah untuk konstruksi sosial yang identitasnya ditetapkan dan dikonstruksi melalui penggambaran. Dari sini dapat dipahami bahwa kata perempuan pada dasarnya merupakan istilah untuk menyatakan kelompok atau jenis dan membedakan dengan jenis lainnya.

Kedudukan Istri

Kedudukan seorang istri dalam rumah tangga berpengaruh sangat besar terhadap pertumbuhan keluarga itu sendiri, maupun dalam lingkup Negara dimana peranan istri berfungsi sebagai pencetak pondasi sebuah bangsa di mana dituntut untuk merawat dan mendidik anaknya sebagai cikal bakal generasi penerus bangsa (Mardiyana 2017)

Secara umum wanita memiliki tiga fungsi utama yang sangat berkaitan dengan kedudukan dan peran wanita yaitu fungsi reproduksi, fungsi sosialisasi dan fungsi produksi. Fungsi reproduksi sering, dihubungkan dengan hak dan kewajiban sekaligus sebagai simbol kelebihan dan kelemahan wanita. Fungsi sosialisasi

berkaitan erat dengan fungsi dan tanggung jawabnya dalam mempersiapkan anak-anaknya masuk ke dalam pergaulan masyarakat luas, dimana pengasuhan dan pendidikan boleh dilakukan oleh orang lain tetapi tanggung jawabnya tetap terletak pada seorang ibu. Fungsi produksi berkaitan dengan fungsi ekonomis wanita/ibu, sejalan dengan kemajuan jaman peningkatan kesempatan bekerja dan pendidikan memungkinkan wanita/ibu tidak saja berperan ekonomis secara tidak langsung tetapi dapat langsung menerima hasil baik berupa uang ataupun barang sebagai imbalan dalam melakukan pekerjaan ekonomi.

Konsep peran ganda, ditunjukkan oleh gejala meningkatnya jumlah wanita bekerja pada dekade delapan puluhan sampai sekarang, dimana selain bekerja seorang wanita tetap mempunyai tanggung jawab terhadap terselenggara dan kelengsungan kehidupan rumah tangganya. Berbagai macam motivasi dapat melatarbelakangi wanita/ibu untuk kerja, seperti pendidikan yang dimiliki, terdesak oleh kondisi ekonomi rumah tangga ataupun peluang atau waktu ibu yang luang yang dapat dipergunakan untuk bekerja

Hak-hak dan Kewajiban Wanita

Al-qur'an telah menetapkan hak mutalk bagi seorang wanita untuk mendayagunakan segala hak yang ada selain yang telah diharamkan Allah, baik berupa hak-hak sipil, harta, maupun urusan pribadi.²⁶ Adapun hak-hak tersebut, yaitu:

- a. Islam Mengakui Hak Beragama Wanita Untuk menegaskan hakikat persamaan laki-laki dan perempuan untuk melaksanakan segala kesanggupannya secara mandiri, maka Allah pun menjelaskan bahwa setiap jiwa bertanggung jawab terhadap yang ia kerjakan.

- b. Hak Melakukan Aktivitas Ekonomi Yang dimaksudkan dengan hal ini adalah bolehnya wanita ikut serta dalam hak

kepemilikan, pemanfaatan baik karena hibah, wasiat, jual beli, sewa-menyewa, dan yang lainnya (Muhammad 2020)

Ekonomi Keluarga

Pengertian Ekonomi Keluarga

Ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok masyarakat (dapat berbentuk badan hukum maupun tidak serta dapat pula berbentuk penguasaan/ pemerintah) dalam memenuhi kebutuhan hidup baik kebutuhan material maupun spiritual (jasmani dan rohani) dimana kebutuhan tersebut cenderung mengarah menjadi tidak terbatas, sedangkan sumber pemenuhan kebutuhan tersebut sangat terbatas. (Muttaqin 2018)

Adam Smith, berpendapat bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu kekayaan atau ilmu yang khusus mempelajari sarana-sarana kekayaan suatu bangsa dengan memusatkan perhatian secara khusus terhadap sebab-sebab material dari kemakmuran, seperti hasil-hasil industri, pertanian dan sebagainya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia "Keluarga" : ibu bapak dengan anak-anaknya, satuan yang sangat mendasar di masyarakat.³⁵ Keluarga berasal dari bahasa Sanskerta: kula dan warga "kulawarga" yang berarti "anggota" dan "kelompok kerabat". Keluarga adalah lingkungan di mana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah, bersatu. Murdock menguraikan bahwa keluarga meruakan kelompok sosial yang memiliki karakteristik tinggal bersama, terhadap kerja sama ekonomi, dan terjadi proses reproduksi. Keluarga inti ("nuclear family") terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak.

Istilah Keluarga (families) dan rumah tangga (household) cukup sulit untuk dibedakan. Oleh karena itu, perlu diperjelas arti kedua istilah itu. Bryant and Dick, membedakan antara keluarga dan rumah tangga, walau menurut mereka perbedaan itu begitu samar. Rumah tangga

adalah mereka yang tinggal bersama, menggunakan sumber daya kolektif untuk mencapai tujuan. Sementara keluarga adalah orang-orang yang memiliki sosial biologis melalui pernikahan, kelahiran atau adopsi, tidak hidup bersama, dan menggunakan sumber daya secara bersama-sama (kolektif) untuk mencapai tujuan bersama

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi Keluarga

Status sosial ekonomi masyarakat juga dapat dilihat dari beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu:

1. Pekerjaan

Manusia adalah makhluk yang berkembang dan makhluk yang aktif. Manusia disebut sebagai makhluk yang suka bekerja, manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokoknya yang terdiri dari pakaian, sandang, papan, serta memenuhi kebutuhan sekunder seperti pendidikan tinggi, kendaraan, alat hiburan dan sebagainya (Mulyanto, 1985:2). Jadi, untuk menentukan status sosial ekonomi yang dilihat dari pekerjaan, maka jenis pekerjaan dapat diberi batasan sebagai berikut:

- a)Pekerjaan yang berstatus tinggi, yaitu tenaga ahli teknik dan ahli jenis, pemimpin ketatalaksanaan dalam suatu instansi baik pemerintah maupun swasta, tenaga administrasi tata usaha.
- b)Pekerjaan yang berstatus sedang, yaitu pekerjaan di bidang penjualan dan jasa.
- c)Pekerjaan yang berstatus rendah, yaitu petani dan operator alat angkut atau bengkel.

Pendidikan

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia, pendidikan dapat bermanfaat seumur hidup manusia.

Pendapatan

Christoper dalam Sumardi (2004) mendefinisikan pendapatan berdasarkan kamus ekonomi adalah uang yang diterima

oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah sewa, bunga, laba dan lain sebagainya.
Ekonomi Islam

Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam didefinisikan sebagai cabang ilmu yang membantu merealisasikan kesejahteraan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang langka, yang sejalan dengan ajaran islam, tanpa membatasi kebebasan individu ataupun menciptakan ketidakseimbangan makro dan ekonomi logis.

Pandangan islam terhadap masalah kekayaan berbeda dengan pandangan islam terhadap masalah pemanfaatan kekayaan. Menurut Islam, sarana sarana yang memberikan kegunaan (utility) adalah masalah lain. Karena itu, kekayaan dan tenaga manusia, dua duanya merupakan kekayaan sekaligus sarana yang bias memberikan kegunaan (utility) atau manfaat. Sehingga, kedudukan kedua duanya dalam pandangan islam, dari segi keberadaan dan produksinya dalam kehidupan, berbeda dengan kedudukan pemanfaatan serta tata cara perolehan manfaatnya.

Asas Ekonomi Islam

Kegunaan (utility) adalah kemampuan suatu barang untuk memuaskan kebutuhan manusia. Karena itu, kegunaan (utility) tersebut terdiri dari dua hal

:pertama, adalah batas kesenangan yang bias dirasakan oleh manusia ketika memperoleh barang tertentu. Kedua, keistimewaan keistimewaan yang tersimpan pada zat barang itu sendiri, termasuk kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan manusia, dan bukan hanya kebutuhan orang tertentu saja. Kegunaan (utility) ini kadang lahir dari tenaga manusia, atau lahir dari harta kekayaan, atau lahir dari harta kekayaan, atau dari kedua duanya sekaligus.(Amshari 2019)

Sesuai dengan fitrahnya, manusia bisa berusaha untuk memperoleh harta kekayaan tersebut untuk dikumpulkan. Oleh karena itu, manusia dan harta kekayaan adalah sama sama merupakan alat yang bisa dipergunakan untuk memuaskan kebutuhan kebutuhan manusia. Dua duanya merupakan kekayaan yang bisa diraih oleh manusia untuk dikumpulkan. Jadi, kekayaan itu sebenarnya merupakan akumulasi dari kekayaan dan tenaga

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus.

Field reseach (Penelitian Lapangan). Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif latar belakang dan keadaan sekarang dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan unit sosial seperti individu, kelompok atau komunitas.

Penelitian lapangan di dalam konteks penelitian ini merupakan penelitian yang ditujukan langsung pada suatu keadaan atau kondisi sekarang dalam pelaksanaan “Upaya Kaum Istri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam di Desa Mekarmulyo Kecamatan Sekampung.” (Sugiyono; 2020)

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif yaitu upaya untuk membuat pecandraan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁴⁸ Sedangkan yang dimaksud kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁹

Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa: “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat

pencandraan (deskriptif) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri, sehingga peneliti dapat mengetahui secara langsung data hasil wawancara yang telah dilaksanakan serta mendapatkan bukti kebenaran dalam proses penelitian (Suharsimi 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Home Industri Krupuk Galang Desa Mekarmulyo Kecamatan Sekampung

Latar Belakang Alasan Pendirian Home industri Pada awal tahun 2013 Ibu Hartini mempunyai inisiatif untuk mendirikan sebuah Home Industri Krupuk yang diberi nama dengan nama anaknya sendiri “GALANG”. Sebelum Ibu Hartini mendirikan usaha tersebut beliau bekerja sebagai buruh tani, karena pekerjaan yang tidak setiap hari ada, maka Ibu Hartini memiliki inisiatif untuk mendirikan Home Industri tersebut.

Faktor utama yang mendorong Ibu Hartini membuka usaha krupuk ini karena beliau telah memperoleh ilmu dari pabrik krupuk tempat saudaranya, Ibu Hartini juga ingin memutar roda kehidupan menjadi lebih baik, selain itu Ibu Hartini ingin menciptakan lapangan kerja bagi warga sekitar. Usaha yang dikembangkan oleh Ibu Hartini bergerak pada bidang usaha pangan sudah jadi (krupuk sudah di goreng). Jenis usaha pangan yang sudah siap untuk di konsumsi langsung oleh konsumen.

Modal awal yang di pakai oleh Ibu Hartini untuk membuka usaha krupuk ini sebesar Rp 100000,-. Uang ini berasal dari simpanan uang Ibu Hartini sendiri. Karena terbentur biaya biasanya konsumen yang ingin memesan krupuk pada Ibu Hartini meninggalkan uang terlebih dahulu. Uang tersebut digunakan Ibu Hartini untuk membeli bahan-bahan pembuat krupuk.

Tenaga kerja yang terdapat pada Home Industri kerupuk ini sebanyak 5

orang pekerja tetap terdiri dari 1 orang laki-laki dan 4 orang perempuan dengan tugas sebagai berikut:

a. Bagian Molen (1 orang perempuan) Tukang molen mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Mencampur bahan-bahan krupuk
- 2) Mengaduk bahan di pengadukan molen

b. Bagian membungkus krupuk sebelum di masak (2 orang perempuan) Tukang bungkus krupuk sesudah di masak:

- 1) Membungkus adonan krupuk yang akan di kukus

c. Bagian memasak (1 orang perempuan) Tukang masak mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan krupuk yang sudah matang.

d. Bagian Penjemuran dan pengemasan/pengepakan (1 orang laki-laki dan karyawan perempuan yang tidak tetap) Tukang Penjemuran dan Pengemasan/Pengepakan mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Menjemur krupuk di tempat penjemuran
- 2) Mengangkat jemuran krupuk
- 3) Mengemas/Mengepak krupuk sambil menyortir Selama Home Industri Krupuk Galang berdiri, Home Industri ini mempunyai jumlah karyawan yang tidak tetap. Hal ini dapat terjadi karena mengalami pasang surut dalam memproduksi krupuk dan alat yang digunakan untuk proses pembuatan krupuk semakin modern. Sehingga hal ini menyebabkan jumlah tenaga kerjanya semakin berkurang. Dalam bekerja di home industry ini tidak ada jam lembur dan begitu juga dalam pengemasan krupuk tidak diperbolehkan untuk di bawa pulang kerumah karyawan.

System pembayaran upah karyawan di home industry krupuk Galang di bayarkan selama satu bulan sekali untuk pekerja tetap, sedangkan pekerjahan seperti pekerja membungkus krupuk di

bayarkan sesuai hasil krupuk yang diperoleh (per pack).

Ibu wati menjelaskan dengan adanya home industri bisa menambah penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mempunyai aktifitas yang bisa mengurangi tingkat pengangguran untuk ibu-ibu rumah tangga. Di bandingkan sebelum adanya home industry banyak ibu ibu rumah tangga yang hanya menggantungkan uang yang diberi oleh suaminya yang bekerja sebagai buruh serabutan, sehingga penghasilan pun kurang untuk memenuhi kebutuhan

Semua para pekerja di home industry sudah mendapat izin dari suami. Seperti contoh pemaparan suami dari ibu Dini yang memberikan izin untuk istrinya bekerja di home industri dengan alasan bisa sedikit membantu dan meringankan kebutuhan hidup rumah tangga mereka setiap harinya.⁶⁵ Para ibu yang bekerja di Home Industry Krupuk Galang dalam membagi waktu bekerja yaitu dengan menyelesaikan terlebih dahulu pekerjaan rumah sebagai ibu rumah tangga, setelah itu mereka mulai bekerja di home industry pada pukul 08.00 sampai dengan selesai.

Dengan adanya pekerjaan Home Industry di Desa Mekarmulyo sangat membantu sekali para ibu-ibu rumah tangga untuk beraktifitas membantu penghasilan suami untuk meningkatkan kebutuhan ekonomi keluarga setiap harinya. Sehingga mengurangi tingkat pengangguran para ibu-ibu rumah tangga. Para karyawan tetap, mulai bekerja di Home Industry Krupuk Galang sejak berdirinya perusahaan tersebut beroperasi hingga sekarang ini

Sebelum istri bekerja sebagai karyawan di Home Industri Krupuk Galang pendapatan seorang suami sama kali belum mencukupi kehidupannya, bisa di bilang untuk makan sehari-hari masih harus di fikirkan karena bingung mendapatkan uang untuk makan dan untuk kebutuhan rumah tangga lainnya seperti kebutuhan pendidikan, jumlah tanggungan

orang tua dan lain-lainnya. Istri yang bekerja di Home Industri Krupuk Galang 8 kali produksiselama 1 bulan dengan mendapatkan gaji Rp. 700.000, dengan gaji yang di dapat oleh sang istri bisa membantu sang suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga, karena pendapatan suami tidak tetap

Setelah melihat data di atas maka dapat di simpulkan bahwa sebelum istri bekerja pendapatan yang di dapat sangat kurang bisa di kategorikan termasuk keluarga kelas bawah/keluarga sejahtera I. Maka dari itu istri ikut serta bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan keluarganya, saling mencari nafkah untuk kehidupan sehari-hari. Pendapatan istri untuk menambah penghasilan bisa dikategorikan sekarang ini di keluarga kelas menengah/keluarga sejahtera III, maka dari itu istri bekerja upaya dapat meningkatkan ekonomi keluarganya.

Alasan para karyawan bekerja di Home Industry Krupuk Galang yaitu dapat meningkatkan ekonomi keluarga, membantu para karyawan memiliki aktifitas sampingan untuk menghasilkan pendapatan tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan bisa mensejahterakan lingkungan keluarga. Dengan adanya Home Industry di Desa Mekarmulyo ini dapat menambah lapangan pekerjaan bagi ibu-ibu rumah tangga dan membantu ekonomi keluarga yang kurang mampu

Keadaan Ekonomi Rumah Tangga

Keadaan ekonomi rumah tangga di Desa Mekarmulyo sebelum adanya Home Industry Krupuk Galang masih kurang pendapatannya, dan banyak warga terutama ibu rumah tangga yang pergi untuk bekerja di daerah luar yang akhirnya sangat berdampak negative bagi kesejahteraan dan keutuhan rumah tangga mereka. Berbeda dengan sekarang dengan adanya Home Industry tersebut bisa sangat membantu perekonomian keluarga yang memiliki dampak positif bagi keluarga

dalam meningkatkan kebutuhan ekonomi keluarga dan menjaga kesejahteraan serta keutuhan keluarga.

Dengan adanya Home industry memang sangat membantu perekonomian keluarga namun, di sisi lain ada dampak negatifnya karena karyawan yang ada di home tersebut adalah ibu rumah tangga yang mana seharusnya berkewajiban mengurus rumah tangga dan mendidik serta mengawasi perkembangan anak. Aib

KESIMPULAN

Dengan adanya Home Industri Krupuk Galang yang ada di Desa Mekarmulyo dapat meningkatkan Ekonomi Keluarga yang kurang mampu, sebelum mereka bekerja pendapatan keluarga mereka dalam satu bulan kurang dari Rp. 1000.000 sesudah bekerja pendapatan yang didapat saat ini kurang lebih Rp. 1.500.000, sehingga dapat menambah kebutuhan sehari-hari dengan bekerja disana juga bisa membantu mensejahterakan dan menjaga keutuhan rumah tangganya.

Dampak positif dengan adanya Home Industry Krupuk Galang yaitu: terbukanya lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran, meningkatkan perekonomian rumah tangga, mensejahterakan serta menjaga keutuhan keluarga, mendorong masyarakat Desa Mekarmulyo untuk berfikir lebih maju

REFERENCES

- Akbar, Estelle Elora. 2023. "RESTRUKTURISASI PEMBIAYAAN BANK SYARIAH INDONESIA." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JUMANAGE)* 2 (1): 152–57.
- Amshari, M. Muhazil. 2019. "Analisis Biaya Dan Efisiensi Produksi Dalam Ekonomi Islam." *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1 (1): 133–48. <https://doi.org/10.35905/balanca.v1i1.1043>.

Mardiyana, Alfa. 2017. "PERAN ISTRI DALAM PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH MENURUT AL-QUR'AN (PERSPEKTIF TAFSIR AL-MISBAH DAN TAFSIR AL-AZHAR)." *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 5 (1): 79–108.

<https://doi.org/10.21274/kontem.2017.5.1.79-108>.

Muhammad, Ismiyati. 2020. "WANITA KARIR DALAM PANDANGAN ISLAM." *AL-WARDAH* 13 (1): 107. <https://doi.org/10.46339/alwardah.v13i1.162>.

Musaropah, Umi, Suharto Suharto, Daluti Delimanugari, Agus Suprianto, Rubini Rubini, Retno Kurnianingsih, and Citra Ayudiaty. 2019. "Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Industri Kreatif Bagi Jamaah Wanita Majelis Taklim Di Desa Kepek." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 4 (2): 79–90. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v4i2.556>.

Muttaqin, Rizal. 2018. "Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective," no. 2.

Sugiyono, Prof DR. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. [//digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43](https://digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43).

Suhakim, Ade Imam, and Dicky Arisudhana. 2017. "PENGARUH GENDER, LOCUS OF CONTROL, KOMITMEN PROFESI, DAN KESADARAN ETIS TERHADAP PERILAKU AUDITOR DALAM SITUASI KONFLIK." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 1 (1).

<https://doi.org/10.36080/jak.v1i1.359>.

Suharsimi, Arikunto. 2020. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik." *Jakarta: Rineka Cipta* 134.

Warisno, Andi. 2019. "PERSEPSI ISLAM TENTANG PENDIDIKAN BAGI PEREMPUAN YANG BERKEADILAN GENDER." *Riyah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 1 (02): 188–205.